

## ABSTRACT

**Hugo Duwi Gunawan Indratno (1999).** A Sociocultural – Historical Study on Eugene O’Neill’s Perception on Labor As Seen in *The Hairy Ape*. Department of English Letters Faculty of Letters Sanata Dharma University.

This thesis starts with the idea that the life of workers which is shown in the play, *The Hairy Ape*, has a similarity to the real condition of labor world in the late nineteenth century and 1920’s in the United States.

Basically, this thesis tries to find out the relationship between the daily life of a country which can be seen in sociocultural-historical study and the writer’s perception on looking his surroundings. It can be seen and compared due to the year of the making of the play and through the writer’s background of life. It will be the proof for the thesis as Sociocultural-historical study believes that a work of art is a reflection of the society in which it is created.

To obtain the objectives, this study employs two approaches. Those two approaches are sociocultural-historical and biographical approach. By applying those two approaches, this thesis answers questions on the problem formulation.

The results of the study are that laborers’ movement in the late nineteenth century and 1920’s tried to gather all laborers- skilled or unskilled laborers- in unions. The movements showed their strenght of empowering themselves. Every movement could be the key to their rights.

The play, *The Hairy Ape*, represents the need of recognition and cooperation of the upper class. To see that Yank works hard to reach his friends’ recognition through his physical power will be our mirror in seeing laborers’ movement in fighting their rights for what they call worker’s welfare.

Another result of the study is knowing how the playwright, O’Neill, puts all his ideas concerning the working class, hopes on human betterment, and his recognition for this lower class. It leads us to find out O’Neill ‘s perception and his effort on the recognition of the existence of working class – laborers.

## ABSTRAK

**Hugo Duwi Gunawan Indratno (1999).** Studi Sosiokultur – Sejarah Tentang Persepsi Eugene O’Neill Terhadap Buruh Dalam *The Hairy Ape*. Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma.

Thesis ini bermula dari adanya kesamaan antara keadaan perburuhan pada akhir abad 19 dan masa 1920 – an di Amerika Serikat dan keadaan buruh dalam drama *The Hairy Ape*.

Pada dasarnya, thesis ini menitik beratkan studi sosiokultur – sejarah dalam hidup suatu bangsa dengan memasukan unsur pengamatan dari penulis drama. Hal ini dapat dilihat dari tahun pembuatan drama tersebut dan latar belakang kehidupan penulisnya. Hal tersebut menjadi suatu dasar bahwa karya sastra adalah hasil refleksi dari suatu peradaban dan budaya yang ada masyarakat tertentu.

Untuk mencapai itu maka digunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan sosiokultur – sejarah dan pendekatan biographi pengarang. Dengan menerapkan kedua pendekatan tersebut, maka pertanyaan pada bagian permasalahan dapat dikupas.

Dari pendekatan tersebut dapat dilihat bahwa pada akhir abad 19 dan 1920 – an buruh di Amerika Serikat banyak mendirikan serikat-serikat buruh, untuk semua golongan – buruh terlatih maupun tidak terlatih. Pergerakan serikat buruh tersebut menjadi kunci adanya pemberdayaan terhadap diri mereka sendiri. Dalam hal ini buruh mencoba memperjuangkan hak-hak mereka sendiri.

Drama *The Hairy Ape* sendiri menyuarakan kebutuhan akan pengakuan dan kerjasama dari kalangan mampu. Karakter Yank yang berjuang dengan mengandalkan kekuatan fisiknya adalah simbol dari perjuangan buruh dalam mendapatkan hak-haknya sebagai pekerja, yaitu kesejahteraan.

Manfaat dari studi ini adalah pengetahuan bagaimana penulis drama, Eugene O’Neill, membawa pesan akan pengakuan, penghargaan terhadap kalangan bawah-kaum buruh. Maka studi ini adalah perenungan terhadap persepsi Eugene O’Neill dan usahanya mengedepankan eksistensi kaum pekerja – kaum buruh.